

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku. Sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik¹, Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa dalam hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari sisi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan karakteristik (psikomotorik). Itulah diantara bentuk diri siswa hasil belajar siswa dari interaksi belajar yang telah dilalui.²

Hasil belajar adalah sejumlah kompetensi yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu dan Hasil belajar itu sendiri merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.

¹ Nana Sudjana, *ciri-ciri belajar dan hasil belajar*, jakarta: rineka cipta (2009), h. 3.

² Dimiyati dan mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, jakarta: rineka cipta (2006),h.3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam persepektif keagamaanpun, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman, sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadist yang berbunyi:

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya : ”Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan” (H.R. Ibnu majah).³

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum adalah suatu perangkat atau serangkaian kegiatan lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dan guru dituntut melakukan perbaikan dalam mengajar, baik pendekatan maupun metode yang digunakan. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru

³ Zarkasih, *pengantar studi hadis*, yogyakarta: aswaja pressido (2012), h. 5.

⁴ Sakilah, *pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, pekanbaru: kreasi edukasi (2015), h. 67-68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang diinginkan dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya suatu pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, menuju tercapai hasil yang diinginkan. Guru mempunyai peran yang aktif dalam melaksanakan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar siswa. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Dari semua proses pembelajaran mulai perencanaan hingga evaluasi pembelajaran profesi guru memiliki banyak peran, mengenai peran-peran yang dimiliki guru, antara lain: informator (sebagai pelaksana mengajar informatif), organisator (pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dll), motivator, pengarah atau director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator.⁵

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh setelah individu melakukan kegiatan belajar dan menerima pengalaman berupa peningkatan dan penyempurnaan perilaku. Hasil belajar menunjukkan perubahan dari sebelum menerima pengalaman dan sesudah menerima pengalaman.

⁵ Sardiman, 2011, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: raja wali press, h.144-146.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan hasil belajar merupakan wujud dari keberhasilan dan pencapaian ketuntasan siswa dalam belajar mengajar, siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Tetapi berdasarkan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*, dengan pedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda-beda dan daya dukung setiap sekolah berbeda-beda⁶. Di Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-belah, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, di antaranya sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran.
2. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
4. Menyampaikan materi pelajaran, dengan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan diskusi.

Pengamatan yang penulis lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-belah kecamatan Kampar kabupaten kampar dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif*, Jakarta: Kencana (2010), h. 241.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 20 siswa hanya 11 (55%) yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Siswa masih kesulitan dalam menjawab soal kuis yang diberikan, hanya 11 orang siswa (55%) yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Dari 20 siswa hanya 12 (60%) yang dapat menjawab soal dengan benar dalam tugas ulangan harian sesuai dengan waktu yang ditetapkan guru.
4. Metode yang digunakan guru mengajar selama ini adalah metode ceramah, tanya jawab, latihan dan diskusi.

Gejala-gejala di atas, memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal. Dengan adanya gejala itu memunculkan berbagai macam pertanyaan yang perlu dicarikan solusinya bagaimana hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V yang melebihi dari KKM yang telah ditetapkan. Diantara solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan Metode Studi Kasus untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-Belah kecamatan kampar”

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **“Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode studi kasus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu-Belah kecamatan kampar”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

1. Peningkatan adalah perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif.⁷
2. Hasil belajar adalah sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan yang dilaksanakannya dan merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸
3. Metode studi kasus merupakan cara penyajian pelajaran dengan memanfaatkan kasus yang ditemui anak, digunakan sebagai bahan pelajaran, kemudian kasus tersebut dibahas bersama untuk mendapatkan penyelesaian atau jalan keluar.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut: Apakah metode studi kasus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu belah Kecamatan Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

⁷ <http://www.duniapelajar.com..pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli>, di akses pada tanggal 24/01/2017.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2008), hlm. 22

⁹ *Opcit*, h. 107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan ini bertujuan untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa melalui Metode Studi Kasus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu belah Kecamatan Kampar.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini antara lain:

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga memperoleh hasil seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Penulisan ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
- 2) Dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi penulis

- 1) Dapat menambah wawasan dan mengembangkan profesionalitas, untuk meningkatkan model mengajar yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar pada proses belajar mengajar nantinya.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi sarjana 1(satu) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.